

DAILY MARKET WATCH

19 Mei 2025

Global Sentiment



Presiden AS, Donald Trump, menyampaikan kesiapannya untuk mengunjungi China dan bertemu dengan Presiden Xi Jinping untuk membahas isu-isu kebijakan luar negeri dan ekonomi AS dengan China terutama kesepakatan sementara antara AS dan China mengenai pengurangan tarif impor. Disamping itu, Trump juga menyampaikan bahwa kunjungannya ke Arab Saudi, Qatar, dan Uni Emirat Arab bertujuan untuk mempererat hubungan diplomatik antara AS dengan negara timur tengah. Sementara itu *Moody's Ratings* menurunkan peringkat kredit AS dari Aaa menjadi Aa1 yang disebabkan defisit anggaran yang terus mengalami kenaikan. Penurunan peringkat ini menyebabkan imbal hasil obligasi AS naik dari 4.43 ke 4.48, sementara dolar AS melemah dari 16,515 ke 16,440. Meskipun demikian Presiden Trump dan Menteri Keuangan Scott Bessent menyebut penurunan peringkat tersebut sebagai indikator yang terlambat dilakukan dan pemerintah tetap berupaya untuk menurunkan pengeluaran pemerintah federal serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi.



Sumber: Reuters

Pada Jumat (16/05) Rupiah dibuka di *level* 16,460/16,495 dengan *first traded* 16,460, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,424 (*prior*: 16,535). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,395-16,460. Sementara itu imbal hasil obligasi bergerak turun dengan *yield* SBN 10 tahun ditutup di *level* 6.88% (*prior*: 6.91%). Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh Rilis data *Consumer Sentiment* bulan Mei dari *University of Michigan* yang mengalami penurunan ke *level* 50.8 (*prior*: 52.2), hal ini disebabkan konsumen rumah tangga mengantisipasi dampak ekonomi dari kebijakan perdagangan Presiden Donald Trump. Sementara itu, ekspektasi inflasi AS selama 1 tahun ke depan mengalami kenaikan menjadi 7.3% (*prior*: 6.5%), baik Partai Demokrat dan Partai Republik mengantisipasi tingkat inflasi yang lebih tinggi dalam jangka waktu dekat. Sementara itu, Presiden AS, Donald Trump, menyatakan kesiapannya untuk mengunjungi China dan bertemu dengan Presiden Xi Jinping untuk membahas isu-isu kebijakan luar negeri dan ekonomi AS dengan China. Kemudian, *Moody's Ratings* menurunkan peringkat kredit AS dari Aaa menjadi Aa1 yang disebabkan defisit anggaran yang terus mengalami kenaikan. Dari dalam negeri, Indonesia (BI) akan menggelar Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada bulan Mei 2025. Pelaku pasar *wait and see* terhadap kebijakan BI mengenai pemangkasan suku bunga di tengah pelandaian perekonomian Indonesia. Ekonomi Indonesia tumbuh 4.87% yoy pada kuartal I-2025, terendah sejak era pandemi Covid-19. Pelaku pasar saat ini masih memproyeksikan BI tetap menahan suku bunga di *level* 5.75%. Selanjutnya, Pemerintah akan menyerahkan dokumen Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) untuk 2026 pada hari Selasa (20/5). Kebijakan fiskal ini dapat menjadi tolak ukur belanja prioritas pemerintah pada tahun depan.

Top Volume Bonds

Government	16/05
FR0103 (10Y)	IDR 6.02 T
FR0104 (5Y)	IDR 2.95 T
FR0095 (3Y)	IDR 1.65 T
Corporate	16/05
Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022 Seri A	IDR 320 M
Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 Seri B	IDR 305 M
Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024	IDR 100 M

Opening	Closing
16,460	16,440
Lowest	Highest
16,395	16,460

	15/05	16/05	Δ
USD	16,515	16,440	- 0.45%
EUR	18,492	18,426	- 0.36%
SGD	12,714	12,682	- 0.25%
JPY	113.21	113.20	- 0.01%

IHSG Per 16 Mei 2025
7,106

Prior
7,040

Menguat	Stagnan	Melemah
325	193	291

Price Index Updates			
Commodity	15/05	16/05	Δ
Crude Oil (WTI)	61.62	62.49	+ 1.41%
Coal	99.00	99.00	0.00%
Nickel	15,799	15,648	- 0.96%
Copper	464	456	- 1.92%
CPO	1150	1145	- 0.43%

Safe Heaven	15/05	16/05	Δ%
Gold	3,240	3,204	- 1.12%
UST 10Y	4.43	4.48	+ 1.03%
USD/JPY	145.67	145.70	+ 0.02%
USD/CHF	0.8359	0.8376	+ 0.20%

Currency	15/05	16/05	Δ%
EUR/USD	1.1187	1.1163	- 0.21%
GBP/USD	1.3305	1.3283	- 0.17%
USD/CNH	7.2049	7.2105	+ 0.08%
AUD/USD	0.6406	0.6406	+ 0.00%

Indeks	15/05	16/05	Δ%
Dow Jones	42,323	42,655	+ 0.78%
S&P	5,917	5,958	+ 0.70%
Nasdaq	19,112	19,211	+ 0.52%
DAX (German)	23,696	23,767	+ 0.30%
CAC 40 (Prancis)	7,853	7,887	+ 0.42%
FTSE 100 (UK)	8,634	8,685	+ 0.59%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,412	5,428	+ 0.29%
CSI 1000 (China)	6,057	6,068	+ 0.18%
Nikkei 225 (JP)	37,756	37,754	+ 0.00%
FTSE China 50 (HK)	16,209	16,142	- 0.41%
FTSE Sing	409	410	+ 0.21%

Domestic Sentiment



Bank Indonesia (BI) akan menggelar Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada bulan Mei 2025. Pelaku pasar *wait and see* terhadap kebijakan BI mengenai pemangkasan suku bunga di tengah pelandaian perekonomian Indonesia. Ekonomi Indonesia tumbuh 4.87% yoy pada kuartal I-2025, terendah sejak era pandemi Covid-19. Pelaku pasar saat ini masih memproyeksikan BI tetap menahan suku bunga di *level* 5.75%. Namun, masih terdapat potensi pemangkasan jika melihat kebutuhan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sementara itu, Pemerintah akan menyerahkan dokumen Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) untuk 2026 pada hari Selasa (20/5). Kebijakan fiskal ini dapat menjadi tolak ukur belanja prioritas pemerintah pada tahun depan. Dokumen ini akan menjadi dasar dari penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026. Sebelumnya, Kementerian Keuangan mengatakan jika penyusunan KEM-PPKF ini akan mengacu pada tema utama yang selaras dengan visi pembangunan dalam Astacita. Salah satu prioritas kebijakan ke depan adalah makan bergizi gratis untuk anak sekolah, penguatan koperasi melalui program Koperasi Merah Putih, serta investasi pada pengembangan *human capital* akan menjadi bagian inti dari strategi fiskal tahun 2026.

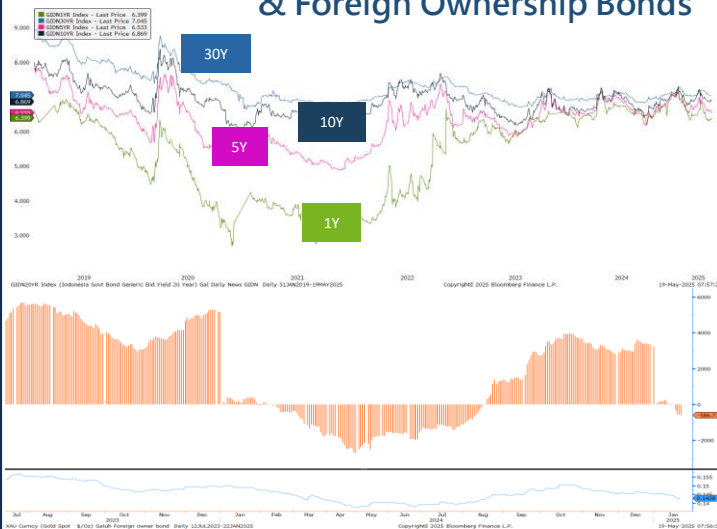
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Senin (19/05) : 16,430– 16,530

Resistance 1	16,530
Resistance 2	16,550
Support 1	16,430
Support 2	16,400

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak turun pada Jumat (16/05) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.88% (*prior*: 6.91%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 16 Mei 2025 sebesar Rp 117.149 triliun (*prior*: Rp 0 triliun).

Pergerakan pasar didorong oleh Biro Statistik Tenaga Kerja AS merilis data *Core Producer Price Index* (*Core PPI*) AS bulan April 2025 yang tercatat turun sebesar 0.8% menjadi -0.4% *mom* (*prior*: 0.4%) yang disebabkan oleh melambatnya permintaan di sektor manufaktur dan jasa, serta penurunan harga energi dan bahan baku.

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	15/05	16/05	15/05	16/05	15/05	16/05
1Y	4.09	4.12	6.33	6.34	4.52	4.51
5Y	4.05	4.09	6.60	6.53	4.92	4.84
10Y	4.43	4.48	6.91	6.88	5.48	5.42
30Y	4.89	4.94	7.05	7.05	5.85	5.80

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	240	94

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	15/05	16/05	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.79	6.76	- 4 bps	101.34 / 101.58	6.48 / 6.41
FR0103 (10Y)	6.79	6.77	- 5 bps	98.85 / 99.19	6.80 / 6.75
FR0106 (15Y)	6.98	6.96	- 2 bps	101.21 / 101.59	6.98 / 6.94
FR0107 (20Y)	7.02	7.01	- 1 bps	101.02 / 101.37	7.02 / 6.99

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
16 Mei 2025 / Jumat							
	JN	GDP SA QoQ	1Q P	-0.1%	-0.2%	0.6%	--
	JN	GDP Annualized SA QoQ	1Q P	-0.3%	-0.7%	2.2%	--
19 Mei 2025 / Senin							
	EC	CPI YoY	Apr F	2.2%	--	2.2%	2.2%
	EC	CPI MoM	Apr F	0.6%	--	0.6%	--
	US	Leading Index	Apr	-0.8%	--	-0.7%	--
20 Mei 2025 / Selasa							
	EC	Consumer Confidence	May P	-16	--	-16.7	--